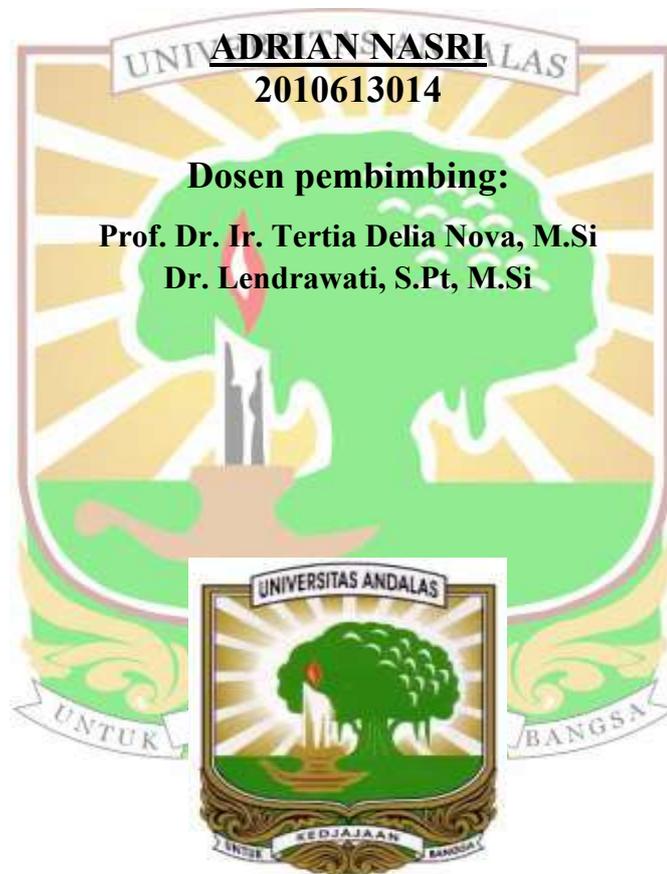


**PENGARUH JENIS LANTAI DAN KEPADATAN
KANDANG TERHADAP PERFORMA DAN
INCOME OVER FEED COST PADA ITIK RAJA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH JENIS LANTAI DAN KEPADATAN
KANDANG TERHADAP PERFORMA DAN
INCOME OVER FEED COST PADA ITIK RAJA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

ADRIAN NASRI

PENGARUH JENIS LANTAI DAN KEPADATAN KANDANG TERHADAP
PERFORMA DAN *INCOME OVER FEED COST* PADA ITIK RAJA

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si
NIP. 196011161986032002

Pembimbing II

Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si
NIP. 198303132010122003

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si	
Sekretaris	Dr. Ir. Hilda Susanty, S.Pt, M.Si, IPM	
Anggota	Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP	
Anggota	Dr. Ir. Yan Heryandi, MP
Anggota	Dr. Ir. Kusnadidi Subekti, S.Pt, MP, IPM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Ketua Program
Studi Peternakan

Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS
NIP. 1965061990032002

Dr. Ir. Winda Sartika, S.Pt, M.Si
NIP. 198205292005012002

Tanggal lulus: 12 Juni 2025

PENGARUH JENIS LANTAI DAN KEPADATAN KANDANG TERHADAP PERFORMA DAN *INCOME OVER FEED COST* PADA ITIK RAJA

Adrian Nasri dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si dan Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara lantai dan kepadatan kandang yang berbeda terhadap performa dan *income over feed cost* pada itik Raja. Penelitian ini menggunakan 90 ekor itik Raja umur dua minggu dengan kandang box berukuran (75 cm x 70 cm x 50 cm) sebanyak 18 unit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, percobaan rancangan acak terbagi (Split Plot) 2x3 dalam RAK dengan 3 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Faktor A (faktor utama) terdiri dari 2, yaitu lantai kandang (kawat dan *litter*) dan faktor B (anak petak) adalah tingkat kepadatan 3, 5 dan 7 ekor. Peubah yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata ($P>0,05$) antar lantai kandang dan tingkat kepadatan kandang terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum itik Raja. Sementara itu, jenis lantai kandang tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum, sedangkan tingkat kepadatan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, akan tetapi tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konversi ransum. Perlakuan terbaik yaitu perlakuan A1B3 dengan jumlah konsumsi ransum 4754,81 gram/ekor, penambahan bobot badan 1076,86 gram/ekor dan konversi ransum 4,42. Secara ekonomis perlakuan A1B3 juga memperlihatkan pendapatan tertinggi dilihat dari *income over feed cost* yaitu Rp. 7.247 /ekor. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan penambahan bobot badan yang baik adalah jumlah itik yang dipelihara 7 ekor/0,5 m² pada kandang kawat.

Kata kunci: Lantai kandang, Kepadatan kandang, Performa, *Income Over Feed Cost* dan Itik Raja